

ABSTRAK

Merlyne (01121170062)

PENGARUH SELF-COMPASSION TERHADAP RESILIENSI PADA PERAWAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT JAKARTA

(xiii + 79 halaman: 2 gambar; 12 tabel; 26 lampiran)

Perawat yang sedang menangani kasus COVID-19 memiliki kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatannya sendiri. Kesulitan atau hambatan tersebut merupakan beban kerja yang sangat berat karena pasien COVID-19 yang setiap hari kian meningkat, belum lagi tekanan karena alat pelindung diri yang kurang, stigma sosial, sampai rasa takut terinfeksi virus tersebut. Hal-hal tersebut jika tidak dapat teratasi dapat berkembang menjadi perasaan negatif seperti stress, sehingga perawat mengalami *burnout*. Agar dapat mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut, dibutuhkan resiliensi yang merupakan suatu kemampuan untuk dapat bertahan, beradaptasi, dan berkembang dalam situasi yang sulit. *Self-compassion* merupakan salah satu sumber penting untuk dapat meningkatkan resiliensi dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup. *Self-compassion* sendiri merupakan suatu kemampuan diri untuk menerima dan mengasihi diri sendiri. *Self-compassion* memiliki enam dimensi yaitu *self-kindness*, *self-judgment*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness* dan *over-identification*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *self-compassion* terhadap resiliensi pada perawat COVID-19 di rumah sakit Jakarta. Penelitian ini memiliki 49 partisipan yang semuanya merupakan perawat *frontliners* COVID-19 di rumah sakit Jakarta. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *self-compassion* yaitu *Self-Compassion Scale (SCS)* dan resiliensi menggunakan *Brief Resilience Scale (BRS)*, yang keduanya telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini mendapatkan hasil terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-compassion* terhadap resiliensi pada perawat COVID-19 di rumah sakit Jakarta ($r=.700$, $r^2=.490$; $p<.05$).

Kata kunci: *Self-compassion*, Resiliensi, Perawat, COVID-19, *Frontliners*

Referensi: 49 (2016-2020)